

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penalaran merupakan hal penting dalam penguasaan matematika. Seperti yang diungkapkan dalam PPPPTK Sri Wardani(2008:2) “untuk terwujudnya tujuan kedua pelajaran matematika maka pada intinya tujuan itu tercapai bila siswa mampu melakukan penalaran”. Lebih lanjut dijelaskan secara teknis tentang penalaran “siswa mampu melakukan penalaran bila ia mampu menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

Penalaran dan hasil belajar matematika merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Siswa yang memiliki penalaran matematika tinggi juga akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan Riski Rahman dan Samsul Maarif (2014) “Rendahnya penalaran matematis siswa berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar metematikanya”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan tanggal 13 Maret 2015 di SMP Al-Islam Pakis pada siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2014/ 2015 yang berjumlah 28 orang, siswa laki-laki 22 dan siswa perempuan 6, ditemukan adanya permasalahan penalaran dan hasil belajar matematika. Data yang diperoleh saat dilakukan observasi yaitu: mengajukan dugaan 12 siswa (42,85%), melakukan manipulasi matematika 10 siswa (35,71%), menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi 5 siswa (17,86%), nilai siswa  $\geq 65$  sebanyak 10 siswa (35,71%).

Permasalahan kurangnya penalaran dan hasil belajar di SMP Al-Islam Pakis pada siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2014/2015 dimungkinkan terjadi karena penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat dan efektif. Banyaknya strategi pembelajaran memungkinkan guru untuk memilih strategi yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut. Strategi

pembelajaran adalah suatu deskripsi yang menggambarkan rencana yang berisi komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang dilaksanakan guru agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang di harapkan (M. Nawawi 2012:85).

Guru sebagai pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas harus bisa menerapkan metode yang dapat meningkatkan penalaran dan hasil belajar. Guru akan berhasil apabila dalam proses pembelajaran guru berhasil mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah di rencanakan. Riski Rahman dan Samsul Maarif (2014) berpendapat “Belajar mengajar dapat di katakan berhasil apabila tujuan yang ditetapkan dapat tercapai”.

Penelitian terdahulu sudah banyak menggunakan strategi *discovery learning* untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Hal demikianlah yang menjadi acuan peneliti untuk menerapkan pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

*Discovery learning* merupakan strategi pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri (Endang Mulyaningsih, 2012:235). Diharapkan dengan dijalankannya pembelajaran *discovery learning* tingkat penalaran dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi *discovery learning* ?
2. Bagaimana proses peningkatan penalaran setelah dilakukan pembelajaran *discovery learning* ?
3. Bagaimana proses peningkatan hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran *discovery learning* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan penalaran dan hasil belajar siswa kelas VII semester genap SMP Al-Islam Pakis tahun 2014/2015.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Setelah dilakukan pembelajaran *discovery learning* proses pembelajaran menjadi lebih efisien.
- b. Setelah dilakukan pembelajaran *discovery learning* terjadi peningkatan penalaran.
- c. Setelah dilakukan pembelajaran *discovery learning* terjadi peningkatan hasil belajar

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada cara meningkatkan penalaran dan hasil belajar dengan pembelajaran *discovery learning*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat digunakan untuk pembenahan kualitas belajar.
- b. Bagi guru, dapat digunakan untuk kualitas pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pembinaan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.